

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validasi kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan langkah pembelajaran pemecahan masalah dan kegiatan pembelajaran dengan aspek penguasaan konsep dan keterampilan proses sains dinyatakan valid oleh 5 dosen validator dengan beberapa saran dan perbaikan.
2. Keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran intertekstual dengan pemecahan masalah pada materi larutan penyangga termasuk kategori baik. Hal tersebut dikarenakan adanya keterkaitan tiga level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik, dan simbolik) ke dalam langkah pembelajaran pemecahan masalah, khususnya langkah melaksanakan strategi pemecahan masalah dan mengevaluasi kembali pengaruh dari kegiatan pemecahan masalah.
3. Aspek penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan diperoleh dari hasil analisis pretes dan postes. Konsep yang paling banyak dipahami siswa yaitu konsep sifat larutan penyangga. Peningkatan ini dikarenakan pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Pembelajaran pemecahan masalah yang diterapkan sebagian besar adalah diskusi kelompok yang dapat memfasilitasi siswa bekerja sama memecahkan permasalahan, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan berkomunikasi selama pembelajaran.
4. Aspek keterampilan proses sains siswa mengalami peningkatan mengalami peningkatan diperoleh dari hasil analisis pretes dan postes. Keterampilan yang paling banyak berkembang yaitu mengelompokkan. Peningkatan ini diduga karena adanya pengaruh pembelajaran intertekstual dengan pemecahan masalah yang diberikan. Pembelajaran dengan pemecahan masalah memberikan pengalaman belajar siswa, dimana siswa secara langsung

dilibatkan dalam proses mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis, merencanakan percobaan, melakukan percobaan, menganalisis data, serta menyimpulkan pada materi larutan penyangga.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran dari penelitian ini yang diharapkan dapat membantu beberapa pihak terkait bidang pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual dengan pemecahan masalah .

1. Dalam mengembangkan strategi pembelajaran intertekstual diperlukan perhatian khusus mengenai keterkaitan dari ketiga level representasi serta memperhatikan kemungkinan timbulnya miskonsepsi dari level representasi yang telah dibuat. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang memahami level submikroskopik terutama pada konsep komponen larutan penyangga dan cara kerja larutan penyangga. Oleh karena itu, sebaiknya pada kegiatan pembelajaran digunakan media pembelajaran untuk membantu dalam penggambaran pada level submikroskopik materi larutan penyangga.
2. Penelitian ini hanya sebagian kecil dari siklus dalam penelitian R&D menurut Borg & Gall, yaitu hanya sampai pada uji coba terbatas. Terkait dengan hal tersebut, diperlukan penelitian lanjutan untuk penyempurnaan rancangan strategi pembelajaran intertekstual dengan pemecahan masalah pada materi larutan penyangga.
3. Strategi pembelajaran intertekstual dengan pemecahan masalah pada materi larutan penyangga dapat diterapkan untuk konsep kimia yang lain.